

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai peran *harmony program* dalam membentuk sikap profil pelajar pancasila berkebhinekaan global di EvFIA LAND School, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

*Pertama*, pelaksanaan *harmony program* memiliki tujuan yang fokus pada pembelajaran *social emotional learning*. Program ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang mencakup kemampuan berempati, bersosialisasi, berkomunikasi, manajemen konflik, dan mampu bekerja sama dalam kegiatan belajar, diskusi dan penyelesaian masalah. *Harmony program* dalam kegiatannya bersifat pembelajaran dan penyelesaian konflik. Pembelajaran *harmony* terdiri dari tema-tema seperti mengelola emosi, mengenal diri sendiri, *friendship*, berkomunikasi, bersosialisasi, dan menyelesaikan masalah. Sedangkan dalam manajemen konflik EvFIA LAND School memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah menggunakan penanganan STEP (*Stop, Think, Evaluation, and Pick*). Selain itu, program ini diarahkan untuk memberikan landasan yang kokoh bagi siswa supaya dapat menghadapi tantangan kehidupan dengan kepercayaan diri, mengelola stres, dan membangun relasi yang positif dengan orang lain. Pembelajaran *harmony* bukan hanya tentang meningkatkan kesejahteraan mental siswa tetapi juga dapat menjadi langkah yang efektif dalam mengurangi tingkat kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Siswa yang memiliki pemahaman tentang cara mengelola emosi, mampu menangani konflik, dan memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman lebih mungkin menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta mengurangi risiko terjadinya perilaku kekerasan.

*Kedua*, hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan kegiatan *harmony* di EvFIA LAND mencakup sejumlah permasalahan-permasalahan

yang dapat menghambat tercapainya lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman. Beberapa di antaranya melibatkan perkelahian antar siswa, beberapa siswa yang masih cenderung memilih-pilih teman saat bermain, kesalahpahaman akibat kurangnya komunikasi, waktu, dan pembelajaran yang dianggap membosankan bagi siswa. Dengan demikian, peranan *harmony* dalam membentuk sikap berkebhinekaan global yang diberikan oleh guru pada *harmony session* sudah diterapkan oleh siswa, meskipun tidak jarang masih ada siswa yang tidak mengimplementasikannya.

*Ketiga*, upaya dalam mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan program *harmony* adalah menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dengan guru merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses belajar. Menyelesaikan permasalahan dilakukan melalui pendekatan disiplin positif. Daripada mengandalkan hukuman, guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai norma-norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Pemahaman ini dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, dan diskusi kelas pada saat *harmony program*. Selain itu, melibatkan seluruh komunitas sekolah dalam implementasi *program harmony* dapat meningkatkan efektivitasnya. Kerjasama antara guru, orang tua, dan siswa dapat menciptakan sistem dukungan yang kuat untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program ini. Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa upaya dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan *program harmony* tidak hanya menciptakan suasana sekolah yang aman dan nyaman tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan karakter dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan dalam membentuk sikap berkebhinekaan global di EvFIA LAND School.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peran *harmony program* dalam membentuk sikap berkebhinekaan global di EvFIA LAND School, berikut ini

saran yang ingin penulis berikan untuk sekolah, guru, orang tua, siswa, dan peneliti selanjutnya :

1. Lembaga Sekolah

Sekolah merupakan tempat dimana siswa tidak hanya mencari ilmu, tetapi juga menjadi salah satu tempat dalam membina dan membentuk karakter mereka. Pihak sekolah diharapkan selalu konsisten dalam pembentukan sikap berkebhinekaan global bagi siswa dan melakukan evaluasi terhadap *harmony program*.

2. Guru

Guru memiliki tanggung jawab untuk terus membimbing siswa dalam membentuk sikap berkebhinekaan global secara konsisten. Oleh karena itu, diharapkan guru selalu memberikan pemahaman yang mendalam tentang perlunya kita menjauhi tindakan kekerasan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman di lingkungan sekolah.

3. Orang tua

Orang tua mempunyai peran krusial dalam membimbing anaknya untuk menjauhi tindakan kekerasan dan membimbing anaknya dalam kebaikan dengan membangun komunikasi yang kuat dan terbuka antara orang tua dan anak. Dengan membangun komunikasi yang kuat, memungkinkan anak akan merasa di didukung dan dipahami dalam kegiatan di rumah dan di luar rumah.

4. Peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk selalu menanamkan dan meningkatkan sikap berkebhinekaan global dalam setiap harinya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Serta mampu menjadi pribadi yang memiliki karakter baik, cerdas, dan kreatif.

5. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan dan bisa dikembangkan ke dalam bidang dimensi pada profil pelajar pancasila lainnya oleh peneliti selanjutnya.